

LAPORAN KINERJA TAHUN 2019

**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MALANG**



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja (LKj) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Malang Tahun 2019 dapat disusun dengan baik.

Laporan Kinerja ini dibuat sebagai pertanggungjawaban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu terhadap kinerja Tahun 2019. Laporan ini merupakan bentuk tranparansi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam rencana kerja dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja telah berhasil dicapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

Masukan dan saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja (LKj) mendatang.

Akhirnya mudah-mudahan Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terima Kasih.

Malang, 21 Pebruari 2020

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MALANG**

SUBUR HUTAGALUNG,S.H.,M.Hum
Pembina Tingkat I
Nip. 19710414 199403 1 007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKj) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Malang Tahun 2019 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Malang kepada Bupati Malang dan kepada publik dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kewenangannya sebagai lembaga teknis daerah yang memiliki tugas pokok di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja, telah ditetapkan 2 (dua) sasaran yang harus dicapai, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan kepada masyarakat;
2. Meningkatnya jumlah investor dan nilai investasi.

Dengan indikator dan capaian kinerja sebagai berikut :

- a. Persentase peningkatan pelayanan perizinan yang tepat waktu dengan target sebesar 25%, tercapai 47,42%, capaian kinerja 189,68%
- b. Persentase peningkatan jumlah investor dengan target 4%, tercapai 13,58% dan capaian kinerja sebesar 339,5%;
- c. Persentase peningkatan nilai investasi dengan target 4%, tercapai 6,94%, capaian kinerja sebesar 148,5%

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari hasil penghitungan efisiensi diketahui bahwa penggunaan sumber daya dalam mencapai target adalah sebagai berikut :

1. Pada sasaran pertama yaitu meningkatnya kualitas pelayanan perizinan kepada masyarakat diperoleh capaian kinerja sebesar 189,68% dan penyerapan anggarannya sebesar 99,97%, tingkat efisiensinya adalah sebesar 47,29%;
2. Pada sasaran kedua yaitu meningkatnya jumlah investor dan nilai investasi, dimana capaian peningkatan jumlah investor sebesar 339,5% dan penyerapan anggaran sebesar 99,54%, tingkat efisiensinya adalah 70,68%. Capaian peningkatan nilai investasi sebesar 148,5%, dengan penyerapan anggaran sebesar 97,71%, dan tingkat efisiensinya adalah sebesar 34,20%

Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran

I. **Sasaran pertama**, yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan kepada masyarakat didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Pembangunan dan kemasyarakatan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Peningkatan Pelayanan Perizinan Penatan Ruang;
 - b. Peningkatan Pelayanan Perizinan Pembangunan; dan
 - c. Peningkatan Pelayanan Perizinan Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Perekonomian dan Sosial Budaya dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pelayanan Perizinan Pendidikan dan Kesehatan;
 - b. Pelayanan Perizinan Perdagangan, Perindustrian dan Pariwisata; dan
 - c. Pelayanan Perizinan Ketenagakerjaan dan Jasa.

Hal yang mendukung pencapaian pelayanan perizinan tersebut adalah adanya aplikasi OSS (Online Single Submission). Melalui aplikasi ini, pemohon perizinan SIUP dan TDP bisa langsung mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan berusaha tanpa harus memenuhi komitmen. Meskipun untuk perizinan yang lain, masih dilakukan secara manual (sebagai syarat pemenuhan komitmen pada aplikasi OSS).

II. **Sasaran kedua**, yaitu meningkatnya jumlah investor dan nilai investasi didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyusunan dokumen pemetaan potensi dan peluang investasi;
 - b. Penyusunan dokumen perencanaan penanaman modal; dan
 - c. Pameran dan fasilitasi kerjasama investasi.
2. Program Pengendalian dan Pengawasan Investasi, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pembinaan investasi bagi dunia usaha;
 - b. Pengolahan dan pengembangan sistem informasi penanaman modal; dan
 - c. Pengendalian dan pengawasan penanaman modal.